

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
PENDENGARAN DIWILAYAH PUSKESMAS
SUKARAYA**



**ASYIFAH YUDHA PRATIWI
NIM. P07120221076**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2024**

KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DIWILAYAH PUSKESMAS SUKARAYA

**Diajukan kepada poltekkes Kemenkes Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan**



Oleh :

**ASYIFAH YUDHA PRATIWI
NIM. P07120221076**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG JURUSAN
KEPERAWATAN
STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN BATURAJA**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), Kesehatan adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi sehat secara fisik, mental, sosial dan spiritual. Keempat aspek tersebut saling terintegrasi satu dengan yang lainnya. Individu tidak akan dikatakan sehat tidak hanya hanya dari fisiknya saja akan tetapi harus mencakup sosial, spiritual dan mental (Beo et al, 2022). Angka ini dikatakan sebagai menyumbang 10% dari beban penyakit global. Hampir 1 dari 300 orang (0.32 %) di seluruh dunia mengalami gangguan jiwa, termasuk 24 juta orang yang mengalami skizofrenia (WHO, 2022).

Halusinasi adalah salah satu bentuk disorientasi realita yang ditandai dengan seseorang memberi tanggapan atau penilaian pada stimulus yang diterima oleh panca indra dan merupakan bentuk efek dari gangguan persepsi (Pratiwi & Rahmawati Arni, 2022). Halusinasi adalah persepsi atau pengalaman sensorik yang tidak nyata.

Hasil penelitian (Zelika dalam Syahfitri Silla, april 2024), setelah dilakukan interaksi selama 4 kali pertemuan dan melaksanakan SP1 sampai SP4 pasien mampu mengidentifikasi halusinasinya dan pasien mampu melakukan cara mengontrol halusinasi menghardik, bercakap–cakap dengan orang lain, ketika halusinasinya muncul mampu melakukan kegiatan terjadwal sudah dilakukan dengan optimal dan mandiri, cara mengontrol halusinasi dengan minum obat sudah dilakukan dengan optimal.

Data Riset Kesehatan Dasar (2018) melaporkan bahwa masalah kesehatan jiwa di Indonesia dengan gangguan mental emosional (depresi dan ansietas) sebesar 19,8% atau sekitar 20 juta orang dan gangguan jiwa berat (psikosis) sebesar 10 juta orang (11%). prevalensi gangguan jiwa berat di provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,3% (Riskesdas, 2018). Penderita Skizofrenia berjumlah 1.180 klien di tahun 2015, 1.158 di tahun 2016. Jumlah penderita Skizofrenia di tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu berjumlah 2052 klien berdasarkan data dari rekam medik rumah sakit jiwa Ernaldi Bahar Palembang Provinsi Sumatera Selatan (Medical record, 2018).

Dari data Dinkes OKU 2020 jumlah penderita gangguan jiwa yang mendapatkan pelayanan di Kabupaten Ogan Komaring Ulu sebanyak 495 orang dari estimasi jumlah penderita gangguan jiwa berat sebanyak 727 kasus.

Dari data UPTD Puskesmas Sukaraya jumlah penderita gangguan jiwa tahun 2020 sebanyak 70 dan tahun 2021 bertambah menjadi 74 orang, dan tercatat pada februari tahun 2022 menjadi 78 orang. Dari kasus yang terdata sebanyak 8,3% yang mendapat pelayanan kesehatan dan rutin mengambil obat setiap bulannya.

Penelitian ini tentang halusinasi pendengaran memiliki urgensi yang tinggi, terutama karena adanya dampak yang signifikan pada kualitas hidup seseorang yang mengalami halusinasi tersebut, ada beberapa alasan penting peneliti ini yaitu :

Peningkatan pemahaman tentang gangguan mental : halusinasi pendengaran sering terjadi pada gangguan mental seperti skizofrenia, gangguan bipolar, dan depresi berat. Penelitian lebih lanjut dapat membantu memahami mekanisme neurologis dan psikologis sehingga dapat membantu seseorang yang mengalami halusinasi.

Dari Data Diatas Penulis Akan Melakukan karya tulis ilmiah yaitu Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Karena Sebagian Besar Klien Mengalami Halusinasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana memberikan Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Diwilayah Puskesmas Sukaraya

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Melakukan Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Diwilayah Puskesmas Sukaraya.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian Keperawatan Jiwa Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran.
- b. Menyusun Perencanaan Tindakan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Diwilayah Puskesmas Sukaraya.
- c. Melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Diwilayah Puskesmas Sukaraya.
- d. Mengevaluasi Klien Dengan Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Diwilayah Puskesmas Sukaraya.

1.4 Manfaat

1. Manfaat bagi Masyarakat

Analisis intervensi dukungan pada Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan asuhan keperawatan dalam menangani masalah pada pasien dengan halusinasi.

2. Manfaat bagi Metedelogi

Sebagai sumber informasi dan referensi pada mata kuliah keperawatan jiwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Diwilayah Puskemas Sukaraya

3. Manfaat bagi Keilmuan

Klien dan Keluarga Dapat Menerapkan apa yang telah dipelajari dalam penanganan kasus jiwa dneganbkasus nyata dalam pelaksanaan keperawatan, seperti cara mengendalikan halusinasi.

4. Manfaat bagi D.III Keperawatan Baturaja

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi dalam proses belajar mengajar dan menambah pengetahuan sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan mengambil tindakan yang tepat dalam melakukan Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Halusinasi Pendengaran prodi D.III Keperawatan Baturaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Yunita, Sukihananto (2022) penggunaan teknologi telenursing pada klien skizofrenia dalam pelayanan keperawatan jiwa, Jurnal nursing update-vol.13. no.4.
- Bustan M, PPD (2033) studi deskriptif pendokumentasian asuhan keperawatan jiwa oleh perawat di rumah sakit jiwa provinsi Sulawesi tenggara.jurnal JK volume 6 nomor 3.
- Damayanti, A., Dkk. (2024). Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Waktu Luang Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. Jurnal Penelitian Perawat Profesional Volume 6(1)
- Dita Cahayatiningsih, A. N. (2023). STUDI KASUS IMPLEMENTASI BERCAKAP-CAKAP PADA PASIEN HALUSINASI. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 2714-9757. Jawa Tengah
- Dinkes, Oku. (2021). *Profile Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu*. OKU: Dinkes OKU (2021). Profile Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2021, data tahun 2020. Di akses dari <https://dinkes.okukab.go.id/profil-kesehatan2021>
- Dinkes OKU (2022). Profile Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2022, data tahun 2021. Di akses dari <https://dinkes.okukab.go.id/profil-kesehatantahun-2022>
- Dinkes OKU (2023). Profile Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2022, data tahun 2022. Di akses dari <https://dinkes.okukab.go.id/profil-kesehatan-2023>
<https://dinkes.okukab.go.id/profil-kesehatan-2021>
- Erviana, I., & Hargiana, G. (2018). Aplikasi Asuhan Keperawatan Generalis Dan Psikoreligius Pada Klien Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Penglihatan Dan Pendengaran. Jurnal Riset Kesehatan Nasional, 2(2), 114-123.
- Isabella, Sonia. (2024). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.A Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran di Ruangan Dolok Sanggul II: Studi Kasus*
- Jaya Kusnadi. (2015). *Buku Keperawatan jiwa*. Pamulang tangerang selatan: Binarupa Aksara Publisher.
- MR W, Angkasa PM, dan Astuti PD (2022) leteratut review: faktor - faktor yang mempengaruhi Angka kambuhan pasien gangguan jiwa(skizofrenia). Jurnal pena vol.36 edisi khusus penelitian unikal.

- Pratama, A. A. & Senja, Amelia (2022) *Keperawatan Jiwa*. Jakarta Timur: Bumi Medika
- Puskesmas Sukaraya (2023). Laporan by name by address program kesehatan jiwa. Sukaraya Kabupaten Ogan Komering Ulu: Layanan Kesehatan Jiwa
- Rindiani, Pengaribuan R, Terigan J (2023) asuhan keperawatan Gerontik pada gangguan persepsi pendengaran: presbikusis dengan teknik komunikasi terapeutik di UPT pelayanan sosial Binjai, jurnal nurse vol.6 NO 2.
- Ruswandi, Indra (2021). *Keperawatan Jiwa Panduan Praktis Mahasiswa Keperawatan*. Indramayu: Adamu Adimata.
- Syahfitri, S., Gustina, E., & Pratama, M. Y. (2024). ASUHAN KEPERAWATAN Jiwa PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DIRUMAH SAKIT Jiwa PROF. DR. M. ILDREN MEDAN. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 3(4), 1911-1927.
- Ns.Sutejo, M.Kep., Sp. Kep.j (2023). *Keperawatan Jiwa*. Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Indikator Diagnostik*, edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Tindakan Keperawatan*, edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Wijayaningsih, S. K. (2015). *Buku Panduan Lengkap Praktik Klinik Keperawatan Jiwa*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Yoga, A., & Apriliani, I. (2022). Penerapan Intervensi Manajemen Halusinasi Dalam Mengurangi Gejala Halusinasi Pendengaran. Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan, 6(1), 33-41.
- Zelika, A. A (2015). Kajian Asuhan Keperawatan Jiwa Halusinasi Pendengaran Pada Sdr. D Di Ruang Nakula Rsjd Surakarta, Profesi. Vol. 12 Nomor 2, Media Publikasi Penelitian. Diakses dari <https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/87>